

## Permasalahan

Seorang kurir harus pergi dari satu rumah ke rumah lainnya dimana rumah tersebut diberi nama  $A$ ,  $B$ ,  $C$ , dan  $D$ . Diketahui jarak antar rumah :

- $\{A, B\} = 30m$
- $\{B, C\} = 18m$
- $\{A, C\} = 28m$
- $\{B, D\} = 15m$
- $\{A, D\} = 41m$
- $\{C, D\} = 21m$

Titik awal kurir ke rumah  $D$  terlebih dahulu. Buatlah algoritma *Divide and Conquer* untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut!

## Penyelesaian

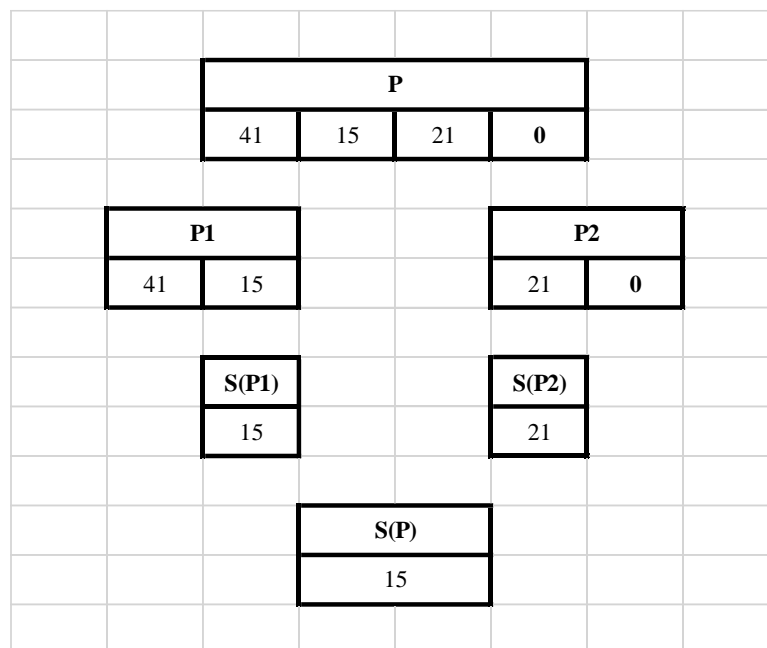
Untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut yaitu mencari rute terpendek untuk mengunjungi setiap rumah, perlu dilakukan pembuatan model terlebih dahulu untuk nanti dapat diproses menggunakan algoritma rekursif *Divide and Conquer*. Model tersebut berupa matriks yang merepresentasikan hubungan setiap rumah beserta jaraknya.

		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	
	<b>A</b>	0	30	28	41	
	<b>B</b>	30	0	18	15	
	<b>C</b>	28	18	0	21	
	<b>D</b>	41	15	21	0	

Algoritma *Divide and Conquer* akan membagi permasalahan tersebut menjadi upa-masalah yang lebih kecil dan setelah terbagi menjadi satuan yang lebih kecil, algoritma akan langsung mencari solusi dari upa-masalah tersebut. Pada permasalahan di atas, setiap rumah memiliki 4 rute termasuk rute menuju rumah itu sendiri. Algoritma harus mencari rute terpendek menuju rumah lain tetapi bukan menuju rumah itu sendiri dan bukan menuju rumah yang telah dikunjungi.

Sebagai contoh titik awal kurir itu ke rumah  $D$  terlebih dahulu. Pada rumah  $D$  terdapat 4 rute termasuk rute menuju rumah  $D$  itu sendiri yaitu  $\{41 : A\}, \{15 : B\}, \{21 : C\}, \{0 : D\}$ . Kurir tersebut pasti akan memilih rute menuju rumah  $B$  karena rute tersebut adalah rute terpendek

dari semua rute yang ada. Kurir tidak akan memilih rute menuju rumah yang telah dia kunjungi. Jika menggunakan algoritma *Divide and Conquer* dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Dengan algoritma *Divide and Conquer*, permasalahan  $P$  akan dibagi menjadi beberapa upa-masalah sampai upa-masalah tersebut masing-masing memiliki 2 rute untuk nanti dibandingkan mana rute terkecil pada masing-masing upa-masalah. Pada ilustrasi di atas, Permasalahan  $P$  dibagi menjadi upa-masalah  $P_1$  dan  $P_2$ . Solusi dari upa-masalah  $P_1$  adalah  $15m$  tetapi solusi dari upa-masalah  $P_2$  adalah  $21m$  karena rute dengan jarak  $0m$  merupakan rute menuju rumah  $D$  itu sendiri dan rumah  $D$  itu sudah dikunjungi karena menjadi titik awal kurir. Dan solusi dari permasalahan  $P$  adalah rute dengan jarak  $15m$  menuju rumah  $B$ .

Algoritma *Divide and Conquer* akan mengulangi proses pencarian rute terpendek tersebut dengan membagi menjadi upa-masalah kecil sedemikian rupa sehingga tidak ada lagi rumah yang belum dikunjungi oleh kurir.

## Pseudo-code

Pada penjelasan di atas dapat dibuat suatu pseudo-code untuk algoritma *Divide and Conquer* dalam mencari rute terpendek sebagai berikut.

```

procedure CariRuteTerpendek(in graph : Matrix, rumah, start, end : int, out edge, vertex : int)
  deklarasi
    mid : int
    e   : Static Array(int, 2)
    v   : Static Array(int, 2)
    s   : Array(int, 2)
  algoritma
    if end - start == 1 then
      s[0] ← graph[rumah][start]
      s[1] ← graph[rumah][end]
      if s[0] < s[1] then
        if s[0] != 0 and s[0] != edge then
          vertex ← start
          edge ← s[0]
        else
          vertex ← end
          edge ← s[1]
        endif
      else
        if s[1] != 0 and s[1] != edge then
          vertex ← end
          edge ← s[1]
        else
          vertex ← start
          edge ← s[0]
        endif
      endif
    else
      mid ← (start + end) div 2
      CariRuteTerpendek(graph, rumah, start, mid, e[0], v[0])
      CariRuteTerpendek(graph, rumah, mid + 1, end, e[1], v[1])
      if e[0] < e[1] then
        if {v[0]} ∩ Solusi == ∅ then
          vertex ← v[0]; v[1] ← v[0]
          edge ← e[0]; e[1] ← e[0]
        else
          vertex ← v[1]; v[0] ← v[1]
          edge ← e[1]; e[0] ← e[1]
        endif
      else
        if {v[1]} ∩ Solusi == ∅ then
          vertex ← v[1]; v[0] ← v[1]
        endif
      endif
    endif
  endif

```

```

        edge ← e[1]; e[0] ← e[1]
    else
        vertex ← v[0]; v[1] ← v[0]
        edge ← e[0]; e[1] ← e[0]
    endif
endif
if {vertex} ∩ Solusi ≠ ∅ then
    Solusi ← Solusi ∪ {(rumah, graph[rumah][3])}
    Solusi ← Solusi ∪ {(3, 0)}
else
    Solusi ← Solusi ∪ {(rumah, edge)}
    CariRuteTerpendek(vertex, 0, 3, edge, vertex)
endif
endif

```

## Pembuktian

Untuk membuktikan kebenaran dari algoritma *Divide and Conquer* yang telah dibuat pada bagian atas. Saya telah membuat implementasi program dengan menggunakan bahasa pemrograman **C++** sebagai berikut.

```

#include <iostream>
#include <vector>

int graph[4][4] = {
    {0, 30, 28, 41}, /* Rumah A */
    {30, 0, 18, 15}, /* Rumah B */
    {28, 18, 0, 21}, /* Rumah C */
    {41, 15, 21, 0}, /* Rumah D */
};

std::vector<std::pair<int, int>> Solusi;

bool isVisited(const int& vertex) {
    for (const std::pair<int, int>& i : Solusi) {
        if (vertex == i.first) {
            return true;
        }
    }
    return false;
}

```

```

void ShortestRoute(int rumah, int start, int end, int& edge, int& vertex) {
    /* deklarasi */
    int mid;
    static int e[2];
    static int v[2];
    int s[2];
    /* algoritma */
    if (end - start == 1) {
        s[0] = graph[rumah][start];
        s[1] = graph[rumah][end];
        if (s[0] < s[1]) {
            if (s[0] != 0 and s[0] != edge) {
                vertex = start;
                edge = s[0];
            } else {
                vertex = end;
                edge = s[1];
            }
        } else {
            if (s[1] != 0 and s[1] != edge) {
                vertex = end;
                edge = s[1];
            } else {
                vertex = start;
                edge = s[0];
            }
        }
    } else {
        mid = (start + end) / 2;
        ShortestRoute(rumah, start, mid, e[0], v[0]);
        ShortestRoute(rumah, mid + 1, end, e[1], v[1]);
        if (e[0] < e[1]) {
            if (not isVisited(v[0])) {
                vertex = v[1] = v[0];
                edge = e[1] = e[0];
            } else {
                vertex = v[0] = v[1];
                edge = e[0] = e[1];
            }
        } else {
            if (not isVisited(v[1])) {
                vertex = v[0] = v[1];
            }
        }
    }
}

```

```

        edge = e[0] = e[1];
    } else {
        vertex = v[1] = v[0];
        edge = e[1] = e[0];
    }
}
}
if (isVisited(vertex)) {
    Solusi.push_back({rumah, graph[rumah][3]});
    Solusi.push_back({3, 0});
} else {
    Solusi.push_back({rumah, edge});
    ShortestRoute(vertex, 0, 3, edge, vertex);
}
}
}

char Change(int index) {
    switch (index) {
        case 0: return 'A';
        case 1: return 'B';
        case 2: return 'C';
        case 3: return 'D';
    }
    return ' ';
}

int main() {
    static int edge, vertex;
    ShortestRoute(3, 0, 3, edge, vertex);
    int sum = Solusi.at(1).second;
    for (int i = 0; i < Solusi.size() - 1; i++) {
        std::cout << "Kurir pergi dari rumah " << Change(Solusi.at(i).first)
                    << " ke rumah " << Change(Solusi.at(i + 1).first)
                    << " dengan jarak " << Solusi.at(i).second << "m\n";
        sum += Solusi.at(i + 1).second;
    }
    std::cout << "Total perjalanan kurir : " << sum << "m\n";
    return 0;
}

```



rizqi@cakrawala: ~/project/cxx/testing

```
rizqi@cakrawala ~/project/cxx/testing $ ./app  
Kurir pergi dari rumah D ke rumah B dengan jarak 15m  
Kurir pergi dari rumah B ke rumah C dengan jarak 18m  
Kurir pergi dari rumah C ke rumah A dengan jarak 28m  
Kurir pergi dari rumah A ke rumah D dengan jarak 41m  
Total perjalanan kurir : 105m
```